

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa yang besar, majunya bangsa tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada, sedangkan kualitas manusia akan terbentuk dari pendidikan dan pengalaman yang dimiliki. Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi, melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Menurut Rafsanjani (2020:2) Pendidikan menjadi suatu pilar yang sangat penting karena dengan pendidikan akan menjadikan bangsa lebih bermartabat, berbudi, bisa memaksimalkan berbagai potensi, dan tidak mudah dijatuhkan oleh siapapun. Melalui pendidikan pula maka bisa terbentuk generasi penerus yang memiliki kualitas daya saing yang tinggi sebagai penerus kemajuan bangsa. Pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik (guru) adalah bekal bagi peserta didik, artinya guru menjadi perantara antara ilmu dengan peserta didik, segala ilmu yang nantinya akan didapatkan dan diterapkan siswa, sebagian besar bersumber dari guru sehingga guru yang baik haruslah memenuhi kriteria agar ilmu dan tata cara dalam proses pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku.

Menurut Rafsanjani (2020:2) bahwa saat ini dunia termasuk Indonesia tengah mengalami pandemi *Covid-19* yang mulai merebak di awal tahun 2020, pandemi yang sangat rentan menular ini mengharuskan semua orang harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti mencuci tangan sesering mungkin, mengenakan masker, dan jaga jarak sebagai upaya meminimalisir tertularnya

Covid-19. Hal ini pun menyebabkan perubahan di berbagai lini kehidupan mulai dari ekonomi, sosial, budaya termasuk pendidikan. Dalam dunia pendidikan *Covid-19* menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung (luring) berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring), siswa diminta supaya belajar di rumah demi mengantisipasi terpaparnya *covid-19*.

Pendidikan harus terus berjalan meskipun di tengah pandemi *covid-19* agar siswa tidak ketinggalan pengetahuan dan materi demi kemajuan generasi penerus bangsa. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi pemerintah menerapkan kebijakan belajar jarak jauh (*Online*) sebagai langkah awal dan solusi agar pendidikan terus berlangsung, tidak ada pertemuan secara tatap muka langsung seperti biasanya. Menurut Nuryatin (2020:3) bahwa keadaan ini mengakibatkan guru maupun peserta didik harus berusaha lebih keras agar pendidikan tetap berjalan seefektif mungkin dan tujuan pendidikan dapat tercapai, tenaga pendidik harus memiliki keterampilan dan kreativitas agar dapat membekali peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan dapat menanamkan karakter yang baik pada siswa, dan siswa pun harus berusaha lebih agar mampu menyerap secara maksimal apa yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan no HK 01.07/MENKES/328/2020, mulai tanggal 20 Mei 2020 seiring dengan sedikit meredanya wabah *covid-19*, pemerintah mulai menerapkan peraturan *New Normal* (Kebiasaan baru) dimana masyarakat sedikit demi sedikit diperbolehkan melakukan aktivitas seperti

biasa namun tetap dalam protokol kesehatan yang ketat, tujuan dari *new normal* ini sendiri adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari penularan *Covid-19*. Dalam bidang pendidikan penerapan *new normal* ini menjadikan pendidikan yang semula daring kini menjadi semi luring (*Blended*), pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan juga secara *online* dengan ketentuan sesuai kebijakan masing-masing sekolah.

SMKN 1 Kamal adalah salah satu Sekolah yang terakreditasi B, dan di dalamnya terdapat beberapa jurusan, diantaranya: Rekayasa Perangkat lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Teknik Elektro, Teknik Sepeda Motor, Akuntansi, dan Teknik Kendaraan Ringan. SMKN 1 Kamal berlokasi di kawasan Universitas Trunojoyo Madura, yaitu di Jl Telang Indah-Bangkalan, letaknya yang berdekatan dengan Universitas Trunojoyo ini menjadikan SMKN 1 Kamal sedikit banyak mendapatkan dampak yang baik, misalnya salah satu UKM UTM yang juga menaungi Ekstrakurikuler di SMKN 1 Kamal, selain itu kegiatan PPL oleh Fakultas Ilmu Pendidikan UTM salah satunya juga dilakukan di SMKN 1 KAMAL.

Salah satu jurusan yang ada di SMKN 1 Kamal adalah jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), yaitu jurusan yang fokus mempelajari dan membahas tentang semua aspek produksi perangkat lunak, mulai dari tahap awal yaitu analisa kebutuhan pengguna, menentukan spesifikasi dari kebutuhan pengguna, desain, pengkodean, pengujian sampai pemeliharaan sistem setelah digunakan. Mulyanto (2008:7) mengatakan bahwa,

“Menurut ACM (Association for Computing Machinery), RPL merupakan bagian dari section D (Perangkat Lunak). Meskipun terlihat terpisah-pisah namun dalam penerapannya , sub bidang RPL selalu membutuhkan dukungan dari sub bidang lain, terutama sub bidang Basis

Data, Sistem Operasi dan Jaringan, Algoritma, dan Sistem Informasi.”

Dari kutipan tersebut, mata pelajaran basis data menjadi salah satu sub bidang ilmu yang wajib dikuasai oleh siswa SMK jurusan RPL. Basis data adalah salah satu materi yang ada pada jurusan RPL yang terdapat di SMKN 1 Kamal bahkan pada Semua SMK, menurut Ichwan (2011:3) pengertian Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan (relasi) antara satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu sehingga dapat diakses secara cepat dan mudah menggunakan program atau aplikasi komputer untuk memperoleh hasil dari basis data tersebut. Materi basis data wajib dipahami oleh siswa SMK khususnya bagi siswa yang memilih jurusan RPL, hal ini dikarenakan materi basis data adalah bahasa pemrograman dasar dalam membangun program aplikasi yang interaktif dan membutuhkan penyimpanan yang terstruktur dan terorganisir.

Nugroho (2005:71) mengatakan bahwa di era sekarang yang banyak hal serba berbentuk data, bahkan pada setiap bidang dapat dikatakan bahwa sistem informasi menjadi hal yang paling utama dalam manajemen data yang dimiliki sehingga tidak terjadi kesulitan ketika mengolah data yang dimiliki. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa Materi Basis Data pertama kali dikenalkan pada siswa SMK pada kelas XI jurusan RPL, di SMKN 1 Kamal sendiri terdapat 2 kelas RPL yaitu XI RPL 1 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa dan kelas XI RPL 2 sebanyak 26 siswa, sejak Bulan April hingga Bulan Oktober 2020 SMKN 1 Kamal menerapkan kebijakan belajar *online*, semua siswa dianjurkan belajar di rumah menggunakan peralatan elektronik seperti Hp atau Laptop, guru memberikan materi dan tugas secara *online* bahkan ujian pun dilakukan secara *online*. Aplikasi yang

biasa digunakan sebagai media pembelajaran adalah *classroom* sebagai media pembelajaran yang utama, namun tidak terpaku pada satu aplikasi saja karena juga mengikuti kondisi siswa, pembelajaran melalui *classroom* tetap dilaksanakan namun bagi siswa yang mengalami keterbatasan paket data maka pembelajaran juga dilaksanakan via *Whatsapp* atau bertanya pada siswa lainnya.

Dari sumber data wawancara dengan guru pamong mapel Basis data pada diketahui bahwa konsep pembelajaran *online* yang jelas berbeda dari yang sebagaimana mestinya telah memberikan dampak baik dari sisi guru maupun siswa, guru merasa kurang leluasa bahkan kesulitan dalam menjelaskan materi dan bahkan materi yang tersampaikan tidak keseluruhan, pemberian tugas yang diberikan secara *online* menyebabkan siswa kurang tertib dan terkesan meremehkan, banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran sedangkan guru juga kesulitan mencari informasi alasan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tersebut, selain itu siswa terlalu menggantungkan dengan teknologi (internet) sehingga kurang mampu mengukur sejauh mana pemahaman siswa yang sebenarnya, guru tidak bisa memantau satu persatu bagaimana proses belajar siswa, tidak bisa mengoreksi secara langsung letak kesalahan pada saat pembelajaran, serta banyak siswa yang tidak memiliki komputer sehingga tidak bisa mempraktekkan langsung ilmu yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong mata pelajaran Basis Data pada 24 November 2020, bahwa pembelajaran *online* memiliki dampak positif dan negatif, diantara dampak positifnya yaitu guru mempunyai pengalaman baru untuk mengajar siswa secara *online*, sedangkan dampak negatifnya adalah tidak

maksimalnya dalam belajar karena terkendala perkembangan teknologi yang masih belum bisa diikuti oleh siswa SMKN 1 Kamal misalnya *handphone* dan Laptop.

Setelah kurang lebih selama tujuh bulan menerapkan pembelajaran secara *online* yaitu sejak bulan April hingga bulan Oktober, selanjutnya sejak 16 November 2020 sekolah telah menerapkan pembelajaran daring (tatap muka) dengan ketentuan pembelajaran dilakukan secara bergantian, artinya tidak semua kelas masuk pada hari yang sama . dengan adanya model pembelajaran *blended learning* ini diharapkan mampu menjawab kesulitan yang dialami siswa selama belajar secara *online*. Pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2014:21) merupakan penggabungan dari beberapa model pembelajaran diantaranya pembelajaran berbasis internet (*E-Learning, Online*) berbasis Multimedia (*E- learning offline*) dan pemanfaatan teknologi mobile (*Mobile learning*) dengan pembelajaran tatap muka. Tujuan dari model pembelajaran *Blended Learning* sendiri adalah menggabungkan metode pembelajaran terbaik yang diharapkan mampu menjawab kesulitan belajar ketika pembelajaran murni dilaksanakan secara *online*, dan juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada setiap apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik .

Menurut Rosyid dan Rofiqi (2020:1) Kesulitan belajar sendiri dapat diartikan sebagai suatu permasalahan dimana anak tidak mampu berprestasi dan tidak mampu memaksimalkan kecerdasan yang dimiliki, biasanya ditandai dengan ketertinggalannya dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan siswa lainnya sehingga malas belajar, menghindari pelajaran, mengabaikan tugas, serta hasil nilai belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan penelitian (Annur dan Hermansyah, 2020:4-6) dengan judul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19*” bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada umumnya yang pertama adalah kesulitan teknis yang meliputi mahalnnya paket data, sinyal dan Hp/Laptop yang kurang mendukung. Faktor yang kedua adalah kesulitan adaptasi mahasiswa, mahasiswa merasa kesulitan belajar dirumah karena tidak terbiasa tidak masuk kelas, tidak terbiasa mengerjakan tugas dirumah sehingga muncul rasa malas, keadaan rumah yang kurang kondusif untuk mengikuti pelajaran daring, tugas online lebih banyak daripada tugas ketika belajar *offline*, kesulitan konsentrasi saat belajar dirumah dan kesulitan membagi waktu saat di rumah. Faktor yang ketiga adalah ketidaksiapan tenaga pendidik diantaranya penjelasan materi yang kurang, terbatasnya bentuk materi yang diberikan dan terbatasnya aplikasi yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring.

Materi basis data adalah materi dasar yang harus dipahami secara maksimal oleh siswa, khususnya siswa yang memilih jurusan RPL namun pada kenyataan di lapangan, banyak siswa yang kurang memahami secara mendalam tentang materi basis data, hal ini bisa dilihat dari nilai siswa yang kurang memuaskan dan bisa dikatakan jauh dari standar, berdasarkan nilai murni UTS Ganjil yang telah dilakukan oleh siswa, diketahui bahwa dari 50 siswa sebanyak 96% siswa mendapatkan nilai dibawah standar KKM (70) dan bisa dilihat saat penulis melakukan kegiatan PLP pada kelas, jurusan dan mata pelajaran yang sama, pada tanggal 21 September - 16 Oktober, seringkali penulis jumpai bahwa beberapa siswa yang belum pernah dan bahkan masih terdengar asing dengan istilah istilah yang ada pada mata pelajaran basis data.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu, diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga terdapat kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran Basis Data yaitu faktor internal dan eksternal, dari permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA MATERI BASIS DATA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DITINJAU DARI HASIL BELAJAR DI SMKN 1 KAMAL”. Dan hasil penelitian nantinya diharapkan menjawab apa saja kesulitan yang dialami siswa SMKN 1 Kamal dalam mempelajari materi Basis Data dengan model pembelajaran blended learning, serta memberikan solusi terbaik bagi siswa tersebut, siswa yang mengalami permasalahan yang sama maupun bagi guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga kesulitan belajar yang serupa tidak lagi dialami siswa dan hasil prestasi belajar siswa semakin meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kesulitan yang dialami siswa pada kategori hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah dalam pembelajaran Materi Basis Data pada masa pandemi *COVID-19* di SMKN 1 Kamal?
2. Apa saja Faktor yang mempengaruhi sehingga muncul adanya kesulitan belajar Materi Basis Data di SMKN 1 Kamal?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka harus ditetapkan terlebih dahulu agar kegiatan itu dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa pada kategori hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah dalam pembelajaran Materi Basis Data pada masa pandemi *COVID-19* di SMKN 1 Kamal.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sehingga muncul adanya kesulitan belajar Materi Basis Data di SMKN 1 Kamal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pembaca
 - 1) Menambah wawasan tentang penelitian tentang pendidikan demi kemajuan pendidikan di Indonesia.
 - 2) Menambah referensi penulisan penelitian pendidikan mengenai Analisis Kesulitan Belajar Siswa Materi Basis Data pada masa pandemi *COVID-19*.
- b. Bagi Penulis
 - 1) Penulis menggunakan karya ilmiah ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan.
 - 2) Penelitian ini dapat mengukur kemampuan penulis dalam penulisan karya ilmiah.

- c. Bagi Pihak Sekolah Menengah Kejuruan
 - 1) Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dengan Universitas Trunojoyo Madura.
 - 2) Sekolah mendapatkan masukan dan informasi terbaru tentang dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan lebih baik lagi.
 - 3) Memberikan solusi terbaik bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat meminimalisir tingkat kesulitan belajar sehingga siswa akan lebih berprestasi.
- d. Bagi Program Studi Pendidikan Informatika.
 - 1) Dapat memberikan ide dan inovasi baru dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswanya sebagai calon guru yang baik.

1.5 Batasan Istilah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti akan membatasi masalah-masalah penelitian agar masalah yang akan dikaji lebih fokus dan terarah, batasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 kamal kelas XI RPL, yang berada pada kategori hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah.
2. Indikator siswa yang dipilih mengacu pada standar KKM SMKN 1 Kamal yaitu dibawah 70 kemudian diambil 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi yang masing-masing kategori diambil 2 siswa dengan menggunakan perhitungan standar deviasi.
3. Penerapan Model Pembelajaran di SMKN 1 Kamal selama terjadinya pandemi *Covid-19*.

1.6 Definisi Istilah

1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian dari analisis adalah upaya untuk menelisik sesuatu guna memperoleh data dan mengetahui keadaan yang sebenarnya, sedangkan dalam penelitian ini analisis adalah upaya penyelidikan dan penguraian secara kualitatif tentang topik penelitian yaitu kesulitan belajar siswa materi Basis Data pada masa pandemi.

2. Kesulitan Belajar

Pengertian kesulitan belajar adalah permasalahan yang dialami oleh siswa baik disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat menghambat prestasi siswa dan dapat menghambat proses pemahaman ilmu secara maksimal.

3. Materi Basis Data

Pengertian basis data adalah kumpulan dari beberapa data yang saling berhubungan dan saling berelasi yang disimpan dengan penyimpanan yang cukup besar sehingga memudahkan user untuk mengambil data ataupun ingin mengaksesnya kembali

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu ketercapaian tertentu yang didapatkan oleh siswa berdasarkan proses-proses yang telah dilalui.